

Ibadah Doa Malang, 30 Agustus 2016 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdp. Youpri Ardiantoro

Markus 12:1-12

12:1Lalu Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan: "Adalah seorang membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain.

12:2Dan ketika sudah tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima sebagian dari hasil kebun itu dari mereka.

12:3Tetapi mereka menangkap hamba itu dan memukulnya, lalu menyuruhnya pergi dengan tangan hampa.

12:4Kemudian ia menyuruh pula seorang hamba lain kepada mereka. Orang ini mereka pukul sampai luka kepalanya dan sangat merekaermalukan.

12:5Lalu ia menyuruh seorang hamba lain lagi, dan orang ini mereka bunuh. Dan banyak lagi yang lain, ada yang mereka pukul dan ada yang mereka bunuh.

12:6Sekarang tinggal hanya satu orang anaknya yang kekasih. Akhirnya ia menyuruh dia kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.

12:7Tetapi penggarap-penggarap itu berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, maka warisan ini menjadi milik kita.

12:8Mereka menangkapnya dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar kebun anggur itu.

12:9Sekarang apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu? Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu, lalu mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain.

12:10Tidak pernahkah kamu membaca nas ini: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru:

12:11hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita."

12:12Lalu mereka berusaha untuk menangkap Yesus, karena mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, jadi mereka pergi dan membiarkan Dia.

Penggarap kebun anggur menunjuk orang Israel. Karena Israel tidak mau memberikan buah, maka Tuhan mempercayakan kepada penggarap lain yaitu bangsa kafir.

Matius 21:43

21:43Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.

Tuhan menghendaki supaya kita menghasilkan buah anggur yang baik/ manis.

Yesaya 5:1-2

5:1Aku hendak menyanyikan nyanyian tentang kekasihku, nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya: Kekasihku itu mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur.

5:2Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya dan menggali lobang tempat memeras anggur; lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam.

Namun yang dihasilkan adalah buah anggur yang asam. Praktiknya:

1. Lalim.

Yesaya 5:7

5:7Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemarannya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Lalim = pembunuhan. Artinya:

a. Kebencian, sampai kebencian tanpa alasan.

1 Yohanes 3:15

3:15Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.

b. Marah.

Matius 5:21-23

5:21Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang

membunuh harus dihukum.

5:22Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.

5:23Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau,

2. Onar, yaitu membuat orang lain berkeluh kesah, sama dengan membuat gaduh.

Kejadian 18:21

18:21Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya."

Ini karena tetap bertahan dalam dosa, sampai puncaknya dosa, bahkan menyalahkan orang lain. Contohnya adalah calon menantu Lot.

Mengapa Israel menghasilkan buah anggur yang asam?

1 Petrus 2:7

2:7Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."

Sebab membuang Yesus sebagai batu penjuru. Praktiknya:

1. Tidak percaya kepada Yesus.

Percaya yang benar adalah percaya karena mendengar firman yang merupakan perkataan Kristus, yaitu firman pengajaran yang benar.

Kolose 3:16

3:16Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Membuang batu penjuru sama dengan menolak firman pengajaran yang benar.

2. Tidak bertobat dari lima dosa.

1 Petrus 2:1

2:1Karena itu buanglah segala (1)kejahatan, segala (2)tipu muslihat dan segala macam (3)kemunafikan, (4)kedengkian dan (5)fitnah (umpat, TL).

Akar kejahatan adalah cinta uang. Prakteknya adalah meninggalkan ibadah pelayanan untuk mencari uang, mencari uang dengan cara tidak halal, beribadah melayani untuk mencari uang.

Fitnah = mengumpat, berkata kotor/ jahat.

3. Tidak menjadi bayi rohani.

Tidak mengalami lahir baru, tidak hidup dalam kebenaran.

4. Tidak taat.

1 Petrus 2:8

2:8Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.

Ketaatan tidak bergantung sulit/ tidaknya perintah Tuhan, tetapi bergantung hati yang baik. Contohnya adalah Abraham taat saat disuruh mempersembahkan anaknya. Namun istri Lot tidak taat saat dilarang menoleh ke belakang.

Kebun anggur menunjuk pelayanan yang dibina oleh Kabar Mempelai.

Tujuan bekerja di kebun anggur adalah menghasilkan buah anggur yang manis.

1 Petrus 2:4-7

2:4Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormati di hadirat Allah.

2:5Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

2:6Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuru

yang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan."

2:7 Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."

Yang harus dilakukan adalah kita harus datang kepada Yesus sebagai batu penjuru/ batu hidup. Prakteknya:

1. Percaya Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat lewat mendengar firman pengajaran yang benar.

2. Praktik firman.

Roma 10:10

10:10 Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Mulai dari bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama, bertobat. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

3. Menjadi bayi rohani, yang selalu rindu akan firman penggembalaan.

4. Taat.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Ini sama dengan menjadi batu hidup, dipakai oleh Tuhan menjadi imam-imam dan raja-raja. Syaratnya adalah harus kudus [Efesus 4:11-12]

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Kita bisa suci oleh firman pengajaran yang benar dan lewat tergembala dalam kandang penggembalaan.

1 Petrus 2:4-5

2:4 Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormati di hadirat Allah.

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Yesus adalah batu hidup, kita juga menjadi batu hidup. Artinya, kita mengalami pembaharuan sampai menjadi sama dengan Yesus. Maka kita akan menghasilkan buah anggur yang manis.

Buah anggur harus mengalami pemerasan supaya menjadi air anggur yang manis. Pemerasan menunjuk penderitaan daging tanpa dosa. Anggur yang manis tidak bisa dipengaruhi oleh penderitaan/ masalah.

Kidung Agung 7:9

7:9 Kata-katamu manis bagaikan anggur!" Ya, anggur itu mengalir kepada kekasihku dengan tak putus-putusnya, melimpah ke bibir orang-orang yang sedang tidur!

Air anggur yang manis sama dengan perkataan yang manis, perkataan yang menjadi berkat, yang sesuai firman.

1 Korintus 4:12-13

4:12 kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar;

4:13 kalau kami difitnah, kami tetap menjawab dengan ramah; kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu, sampai pada saat ini.

Kita bisa mengucap syukur dan menyembah Tuhan.

Air anggur yang manis mengalir ke bibir orang yang sedang tidur, menunjuk Yesus sebagai Mempelai Pria.

Matius 8:24-26

8:24 Sekonyong-konyong mengamuklah angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu ditimbus gelombang, tetapi Yesus tidur.

8:25 Maka datanglah murid-murid-Nya membangunkan Dia, katanya: "Tuhan, tolonglah, kita binasa."

8:26 Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali.

Saat menghadapi masalah yang datang sekonyong-konyong/ tiba-tiba, jika kita bisa berkata-kata yang manis, itu sama dengan memberi kesempatan Yesus untuk turun tangan menyelesaikan semua masalah. Sampai air anggur yang manis membawa kita masuk pesta nikah Anak Domba.

Tuhan memberkati.